

Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Bahasa Indonesia dalam Menulis Resensi Berbasis di Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis

Nur Suaimah¹, Rina Devianty², Edi Saputra³

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Tadris Bahasa Indonesia

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan ^{1,2,3}

Email : suaimahasibuan883@gmail.com , rinadevianty@uinsu.ac.id , edisaputra2009@gmail.com ,

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: suaimahasibuan883@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the influence of the Indonesian language contextual learning model in writing e-book based reviews in class VII of SMP Negeri 1 Batang Kuis and to obtain an overview of the influence of the Indonesian language contextual learning model in writing e-book based reviews in class VII of SMP Negeri 1 Batang Kuis. This research was carried out on May 29 2024 at SMP Negeri 1 Batang Kuis. The approach taken in this research is quantitative. The sample technique is taken 20% of the total population. The research instrument used was a questionnaire. The results found in this research are that there is a significant influence between the Indonesian contextual learning model in writing e-book based reviews in class VII SMP Negeri 1 Batang Kuis. The results of the research show that if you look at the accumulated data in table 21, there are respondents in the strongly agree category with a score of 412, respondents in the agree category with a score of 579, respondents in the disagree category with a score of 196 and respondents in the disagree category with a score of 11 so that it can be drawn. The conclusion is that students generally admit that they have the ability to write e-book based reviews using the contextual learning model.*

Keywords: *Contextual Learning, Writing Reviews, Use of E-Books*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual bahasa indonesia dalam menulis resensi berbasis e-book di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis dan untuk memperoleh gambaran tentang pengaruh model model pembelajaran kontekstual bahasa indonesia dalam menulis resensi berbasis e-book di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 29 mei 2024 di SMP Negeri 1 Batang Kuis. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik sampel diambil 20% dari jumlah populasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model pembelajaran kontekstual bahasa indonesia dalam menulis resensi berbasis e-book di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jika dilihat dari akumulasi data pada tabel 21 terdapat responden memiliki kategori sangat setuju dengan skor 412, responden memilih kategori setuju dengan skor 579, responden memilih kategori kurang setuju dengan skor 196 dan responden memilih kategori tidak setuju dengan skor 11 sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa peserta didik pada umumnya mengaku bahwa mereka memiliki kemampuan dalam menulis resensi berbasis e-book dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual.

Kata kunci: Pembelajaran Kontekstual , Menulis Resensi , Penggunaan E-Book

1. LATAR BELAKANG

Kahfi (2021:85) mendefinisikan pembelajaran kontekstual sebagai mengaitkan informasi di kelas dengan situasi dunia nyata siswa dan memotivasi siswa untuk menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan mereka. Model pembelajaran harus membantu siswa meningkatkan kemampuan menulis. Model pembelajaran adalah kerangka kerja konseptual dan teknik metodis untuk mengelompokkan peristiwa-peristiwa pembelajaran untuk memenuhi tujuan pembelajaran dan membantu para perancang pembelajaran dan para pengajar.

Paradigma pembelajaran ini mengatur kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan. Paradigma pembelajaran ini membantu para pengajar dan perancang pembelajaran dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. model pembelajaran untuk merancang model pembelajaran yang kuat dan efektif untuk mengajar. Menulis secara terus menerus dapat menciptakan pesan yang tersirat melalui kata-kata dan kalimat. Pembelajaran menulis adalah indikator utama pemahaman siswa. Banyak produk pembelajaran bahasa Indonesia yang menyertakan latihan menulis. Latihan-latihan tersebut termasuk esai dan tulisan ilmiah.

Peserta didik adalah generasi digital yang dengan cepat mengakses informasi. Teknologi dan media aplikasi yang mendukung kegiatan menulis dan membaca sudah semakin maju. Membaca buku besar bisa jadi membosankan. Berbagai media pendukung dapat digunakan untuk mendukung tugas sehari-hari, terutama membaca. *e-book* dan alat bantu membaca lainnya sudah banyak tersedia di media teknis. *e-book* berisi bacaan yang beragam dan praktis yang dapat dengan cepat diakses atau diunduh dengan menggunakan peralatan telekomunikasi canggih tanpa harus membeli.

Kemampuan menulis untuk menafsirkan bacaan dengan merangkai kata-kata menjadi sebuah frase akan mengukur pembelajaran membaca. Siswa dinilai berdasarkan kemampuan menulis ulasan. Menulis resensi membutuhkan pemahaman dan pengungkapan ide tentang buku yang dibaca dan menggunakan fakta-fakta dari buku tersebut untuk menunjukkan kelebihan dan kekurangannya. Resensi buku jurnalistik membahas dan mengevaluasi sebuah buku baru. Penulisan resensi merupakan perpaduan antara ringkasan dan ikhtisar, yang mencakup penilaian, ringkasan, diskusi, atau kritik terhadap karya tersebut.

Siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi di era digital. Teknologi dan media aplikasi yang mendukung kegiatan menulis dan membaca pun semakin maju. Membaca buku besar bisa jadi membosankan. Berbagai media pendukung dapat digunakan untuk menunjang tugas sehari-hari, terutama membaca. Alat bantu membaca seperti *e-book* dan buku interaktif elektronik mudah ditemukan di media-media teknis. *E-book* menyediakan bacaan yang berbeda dan bermanfaat yang dapat ditelusuri atau diunduh dengan menggunakan kemampuan telekomunikasi canggih tanpa harus membeli. Dengan demikian, resensi *e-book* adalah tanggapan, penilaian, dan penikmatan terhadap sebuah buku yang memberikan wawasan tentang apa yang diamati dan diungkapkan dalam sebuah karya, khususnya buku. alasan saya dalam memilih judul tersebut adalah karena masih banyak siswa yang belum tahu tentang apa itu meresensi isi buku dan cara dalam melakukan resensi isi *e-book*.

2. KAJIAN TEORITIS

Resensi buku jurnalistik membahas dan mengevaluasi sebuah buku baru. Penulisan resensi merupakan perpaduan antara ringkasan dan ikhtisar, yang mencakup penilaian, ringkasan, diskusi, atau kritik terhadap karya tersebut. Siswa dapat dengan mudah mendapatkan informasi di era digital. Teknologi dan media aplikasi yang mendukung kegiatan menulis dan membaca pun semakin maju. Membaca buku besar bisa jadi membosankan. Berbagai media pendukung dapat digunakan untuk menunjang tugas sehari-hari, terutama membaca.

Alat bantu membaca seperti e-book dan buku interaktif elektronik mudah ditemukan di media-media teknis. E-book menyediakan bacaan yang berbeda dan bermanfaat yang dapat ditelusuri atau diunduh dengan menggunakan kemampuan telekomunikasi canggih tanpa harus membeli. Dengan demikian, resensi e-book adalah tanggapan, penilaian, dan penikmatan terhadap sebuah buku yang memberikan wawasan tentang apa yang diamati dan diungkapkan dalam sebuah karya, khususnya buku. Alasan saya dalam memilih judul tersebut adalah karena masih banyak siswa yang belum tahu tentang apa itu meresensi isi buku dan cara dalam melakukan resensi isi *e-book*.

Kuswandi (2020: 98) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual akan membantu guru mengaitkan materi pelajaran dengan keadaan dunia nyata dan mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan dalam kehidupan mereka sebagai keluarga, warga negara, dan pekerja. Dalam lingkungan yang penuh dengan ide-ide abstrak dan penerapan praktis di dunia nyata, pendekatan pembelajaran kontekstual dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran. Pendekatan ini mawadahi, menginspirasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran yang berbasis teori. Metode pembelajaran yang memiliki cakupan teoretis meliputi pendekatan yang berpusat pada siswa dan pendekatan yang berpusat pada guru. Pendekatan adalah "metode, tindakan, atau pendekatan.

Model adalah kerangka konseptual yang digunakan untuk memandu kegiatan. Dalam dunia nyata, model yang baik dan melintasi model abstrak atau mewakili peristiwa sistem yang rumit dalam bentuk naratif, matematis, gambar, atau simbol-simbol lainnya. Menurut (Ningrum, 2020) Model pembelajaran ini terdiri dari anggota kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa di tuntut untuk aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini terdiri dari anggota kelompok yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Sehingga setiap siswa di tuntut untuk aktif dan berperan serta dalam proses pembelajaran. Memodelkan, menunjukkan, menjelaskan, memperkirakan,

dan memperkenalkan juga dapat dilakukan. Briggs mendefinisikan model sebagai urutan langkah-langkah dalam suatu proses, seperti penilaian kebutuhan, pemilihan media, dan evaluasi. Miarso mendefinisikan model sebagai representasi grafis dan naratif dari fitur dan struktur inti suatu proses.

Menurut Tibahary (2018:55), para ahli pendidikan menjelaskan model pembelajaran adalah kerangka konseptual untuk melukiskan prosedur yang sistematis dan mengorganisasikan pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan belajar. Hal ini membantu para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar. Teori atau pengetahuan mendasari model pembelajaran. Para ahli dengan menciptakan suatu prinsip atau model pembelajaran berbasis pengetahuan. Psikologi, sosiologi, analisis sistem, dan lain-lain yang mendukung model pembelajaran. Model pembelajaran adalah pola yang luas dalam perilaku pembelajaran pada tujuan model pembelajaran yang seharusnya membangun kurikulum. Rencana model pembelajaran jangka panjang membangun materi model pembelajaran dan mengelola pembelajaran di kelas, menurut Khoerunnisa (2020:14). Guru dapat memilih model pembelajaran yang relevan dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menulis adalah salah satu dari empat keterampilan bahasa yang harus dipelajari siswa. Menulis digunakan dalam kegiatan keterampilan bahasa untuk menyampaikan kata-kata dan membentuk kalimat yang kohesif dan kohesi. Keterampilan menulis sangat penting untuk kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan menulis. Keterampilan seperti menulis memiliki tujuan. Menulis ulasan menguji pemahaman dan ketepatan siswa dalam merangkai kata. Menulis ulasan mengevaluasi sebuah karya. Buku-buku diulas untuk memberi tahu audiens tentang kesesuaian dan pro dan kontra. Mengulas sebuah buku membutuhkan pembacaan. Pendidikan kontekstual mengaitkan pembelajaran di kelas dengan isu-isu dunia nyata. Paradigma pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran menggunakan model kontekstual membangun pengetahuan masa depan. Pendekatan pembelajaran kontekstual mencari manfaat dan pengalaman belajar yang lengkap.

E-book adalah buku digital yang dapat diakses semua orang. Banyak bahan bacaan yang tersedia. E-book dapat dibaca di PC atau perangkat yang didukung. Karena fleksibilitas dan kemudahan penggunaannya, e-book dapat disimpan dan ditelusuri kapan saja. Berdasarkan landasan teori, penelitian ini mengusulkan bahwa e-

book dapat digunakan untuk menulis resensi. Perangkat lunak atau perangkat keras yang dibuat untuk membaca adalah e-book. Ada e-book pdf dan format bacaan lain yang mudah diakses dan diunduh. Banyak e-book, dari nonfiksi hingga fiksi, berisi karya penulis, dan siswa harus menulis tinjauan kelayakan. Untuk menjelaskan dan memahami materi sebelum siswa menggunakannya, gunakan pendekatan pembelajaran kontekstual.

Menurut Yam & Taufik (2021 : 99) menyatakan bahwa hipotesis penelitian dibangun berdasarkan pemahaman terhadap landasan teori dan dalil-dalil atau hipotesis yang dikaitkan dengan kasus atau fenomena yang diteliti. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai data diperoleh. Penelitian ini membuat hipotesis bahwa $H_a =$ Terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual dan penggunaan *e-book* berpengaruh terhadap kemampuan menulis resensi di SMP Negeri 1 Batang Kuis

3. METODE PENELITIAN

Peneliti meneliti dan membuat kesimpulan dari populasi, yaitu objek atau orang dengan atribut dan karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, populasi itu meliputi orang, objek, dan benda-benda alam. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau individu yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek atau individu tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII-1, VII-2, dan VII-3 yang berjumlah sebanyak 101 Siswa. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 20 siswa. Pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*) Pengambilan sampel bertujuan dilakukan dengan mempertimbangkan sumber data (Sugiono 2016). Contoh: Orang tersebut yang lebih tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti mempelajari objek/situasi sosial. *Purposive sampling* digunakan karena pengambilan sampel secara acak sering kali terbatas. Peneliti mengharapkan *purposive sampling* menghasilkan kriteria sampel yang sesuai dengan penelitian.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif . penelitian deskripsi adalah penggambaran yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang status atau gejala mengenai populasi atau daerah tertentu, atau memetakan fakta berdasarkan cara pandang (kerangka berpikir tertentu pada saat penelitian dilakukan. Tugas utama penelitian deskriptif adalah memaparkan apa adanya atau menggambarkan apa adanya

yang didapat pada saat penelitian dilakukan dan tidak mesti mencari atau menerangkan bentuk saling hubungan diantara variable, ataupun menganalisisnya atau menguji hipotesisnya.

Metode pengumpulan data ialah metode yang digunakan dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian atau metode-metode yang digunakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian lapangan (Field Research) di mana peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mencari data dari responden. Metode analisa data adalah suatu cara yang ditempuh untuk mengolah data yang telah terkumpul. Penelitian yang penulis lakukan merupakan penelitian deskriptif sehingga analisa tidak menggunakan rumus analisa statistik. Dalam penganalisaan data dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi . Terlebih dahulu penulis menghitung frekuensi jawaban responden yang telah dikelompokkan berdasarkan jawaban yang sama dari angket tersebut, kemudian data data di tabulasikan dalam tabel tabel frekuensi. Teknik analisa data dilakukan dengan menggunakan rumus presentase. Teknik persentase yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F/N \times 100 = \dots\%$$

Keterangan :

F = Frekuensi jawaban

N = Jumlah responden

% = Presentase jawaban

Hipotesis keberhasilan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah apabila terjadi dalam peningkatan dalam menulis resensi berbasis e-book oleh siswa setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual yang ditandai dengan peningkatan skor rata rata, dikatakan berhasil apabila skor yang didapatkan sesuai dengan nilai kreteria ketuntasan minimal (75%) atau bahkan lebih dari nilai KKM

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajara kontekstual mengarahkan siswa kepada upaya untuk membangun kemampuan berfikir dan kemampuan menguasai materi pembelajaran. pengetahuan yang sumbernya dari luar diri dikuntruksi dalam diri siswa. Dalam hal ini pengetahuan tidak diperoleh dengan cara diberikan atau ditrasfer dari orang lain melainkan dibentuk dan kontruksi oleh siswa sendri, sehingga bisa mengembangkan intelektualnya. Dalam model pembelajaran kontekstual adalah sebatas pengetahuan yang ditrasfer oleh guru namun peserta didik diajak

untuk menganalisa materi yang sudah disampaikan dengan kehidupan nyata d lingungannya . peserta didik memperoleh pengetahuan dalam sebuah pebelajaran dengan mengalami dan menghanyati sendiri apa yang dipelajarinya. Model pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari hari.

Tabel 1. Akumulasi Rata Rata Skor Hasil Penelitian Tentang Model Pembelajaran Kontekstual Bahasa Indonesia Di Kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis

No	Akumulasi data dalam tabel	Nama siswa	Skor sangat setuju	Skor setuju	Skor Kurang setuju	Skor tidak setuju	Rata rata
1	Data tabel 1	Dela Putri	16	39	6	0	3,05
2	Data tabel 2	Fahri Ardiansyah	24	24	12	2	3,1
3	Data tabel 3	Nadira Kirana	52	12	6	0	3,5
4	Data tabel 4	Midafa Padila	28	33	4	0	3,25
5	Data tabel 5	Nafa Andriani	36	24	6	0	3,3
6	Data tabel 6	Mutia Khairunisa	16	36	8	0	3
7	Data tabel 7	Anisa Hermayani	28	27	8	0	3,15
8	Data tabel 8	Reza Ananda	12	33	6	3	2,7
9	Data tabel 9	Zakiah Khumairoh	28	24	8	1	3,05
10	Data tabel 10	Mayang Melwa	16	30	12	0	2,9
11	Data tabel 11	Bilkis Sarwa	16	24	24	0	3,2
12	Data tabel 12	Aidil Lukman	16	33	8	1	2,9
13	Data tabel 13	Aldi Pratama	12	36	10	0	2,9
14	Data tabel 14	Cinta Ajura	32	27	6	0	3,25
15	Data tabel 15	Aliza Kesuma	12	21	18	0	2,55
16	Data tabel 16	Asipatul Padhila	12	36	8	1	2,85
17	Data tabel 17	Bima Albiano	0	33	18	0	2,55
18	Data tabel 18	Cahya Trihandani	12	33	12	0	2,85
19	Data tabel 19	Rido Dwi	20	36	6	0	3,1
20	Data tabel 20	Rico	24	18	10	3	2,75
21	Jumlah		412	579	196	11	59,9

Sumber Data : Akumulasi Data Hasil Instumen Angket Siswa

Akumulasi data pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat responden memilih kategori sangat setuju dengan skor 412, responden memilih kategori setuju dengan skor 579, responden memilih kategori kurang setuju dengan skor 196 dan responden memilih kategori tidak setuju dengan skor 11.

Tabel 2. Konversi nilai siswa

No	Interval	Konversi
1	55-60	1
2	61-69	2
3	70-80	3
4	81-100	4

Sumber Data : Konversi Nilai

Penilaian hasil angket dalam menulis resensi seluruh siswa menunjukkan angka 1575 Yang selanjutnya dirata-ratakan dengan menggunakan rumus mean score, yaitu : $M = \frac{fx}{n}$. Sehingga menghasilkan angka rata rata $1575 : 20 = 78,75$.

Langkah langkah yang telah ditempuh oleh siswa/i di SMP Negeri 1 Batang Kuis tersebut cukup memberikan hasil yang positif terutama dalam kegiatan belajar mereka setelah itu siswa menyatakan bahwasannya mereka mampu menghadapi rintangan menulis, tidak mudah goyah dan selalu mempertahankan pendapat melalui tulisan, mampu merumuskan judul resensi dengan baik, mampu merumuskan judul dengan mencerminkan isi dari resensi, mampu menyusun kelengkapan data secara lengkap dalam menulis resensi (judul buku, pengarang, penerbit, tahun terbit, tebal buku dan harga buku), mampu memaparkan kalimat lengkap sesuai dengan isi resensi, mampu menuliskan kelengkapan hiasan dari sebuah buku atau ebook, mampu memahami dan menyimpulkan sebuah permasalahan, selalu mendapatkan manfaat dari membaca dan menulis sebuah resensi, dan mampu mengungkap manfaat buku atau ebook dan menuangkannya ke dalam sebuah resensi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan penggunaan e-book pada siswa kelas VII yang telah diberikan berupa angket masing –masing mengisi angket yang telah dibagikan, sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan mengenai menulis resensi, selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket yang sudah tentukan. Pengaruh model pembelajaran kontekstual bahasa indonesia dalam menulis resensi berbasis *e - book* di kelas VII SMP Negeri 1 Batang Kuis Kesimpulan dari penelitian ini yaitu hipotesis diterima. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual bahasa indonesia dalam menulis resensi berbasis ebook. Dapat dikatakan demikian karena Peserta didik pada umumnya mengaku bahwa mereka memiliki kemampuan terhadap model

pembelajaran kontekstual bahasa Indonesia dalam menulis resensi berbasis ebook. Hal ini diperkuat dengan adanya hasil angket yang jika dilihat dari tabel kategorisasi rata-rata nilai siswa maka terdapat pada kategori tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliana, N. (2020). Analisis kemampuan menulis kosakata Bahasa Indonesia siswa kelas III sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 45–55.
- Kahfi, M., Ratnawati, Y., Setiawati, W., & Saepuloh, A. (2021). Efektivitas pembelajaran kontekstual dengan menggunakan media audiovisual dalam meningkatkan motivasi dan prestasi siswa pada pembelajaran IPS terpadu. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(1), 84–89.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis model-model pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27.
- Kuswandi, S., Rudiyan, & Putri, N. D. (2020). Penerapan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas pada siswa kelas V SD. *Jurnal Tahsinia*, 2(1), 97–109.
- Sugiono. (2016). In Fakhri (2021). *Metode penelitian purposive sampling* (pp. 32–41).
- Tibahary, A. R. (2018). Model-model pembelajaran inovatif. *Scolae: Journal of Pedagogy*, 1(3), 54–64.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis penelitian kuantitatif. *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.